



Sistem Evaluasi Jabatan Diubah

JOGJA, BERNAS -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan memperbaiki sistem evaluasi jabatan pegawai untuk menentukan besaran tunjangan perbaikan penghasilan yang akan diterima pegawai di lingkungan birokrasi.

"Kami akan susun sistem evaluasinya pada tahun ini. Nantinya, sistem ini akan dimintakan evaluasi ke Kementerian PAN dan RB. Harapannya sistem bisa diterapkan mulai 2018," kata Kris Sardjono Sutedjo, Kepala Bagian Organisasi Pemerintah Kota Yogyakarta, Senin (10/4).

Sistem evaluasi yang diterapkan untuk penentuan besaran tunjangan perbaikan penghasilan (TPP) pada saat ini sudah baik namun belum maksimal karena belum memasukkan berbagai unsur penilaian.

Selama ini, penentuan TPP di antaranya didasarkan pada hasil evaluasi berbasis kinerja yang dilakukan dua kali dalam setahun serta absensi pegawai. Namun, sistem akan memasukkan unsur penilaian lain seperti serapan anggaran hingga hukuman disiplin pegawai.

"Jika sistem ini sudah berjalan dengan baik, maka

TPP yang diterima pegawai bisa saja naik atau turun dibanding TPP yang biasanya diterima. Tergantung bagaimana pegawai tersebut memenuhi target kerja," katanya.

Kris menambahkan sistem akan mengatur beban kerja pegawai yang akan ditetapkan dalam bentuk target harian hingga target kinerja tahunan.

"Jadi, setiap pegawai akan memiliki target kinerja harian. Apa yang harus bisa dia selesaikan dalam satu hari, dalam satu bulan hingga dalam satu tahun. Targetnya menjadi jelas," katanya. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005